

Surat Kabar / Majalah : Jawa Pos

Tanggal : 24 Februari 2005 Halaman : 29

Kolom :

Subjek :

Kegiatan :



DIMIRIPKAN: Dina Arfina (dalam layar) salah satu yang tampil ala Rosiana.

Ada Yang "Nembak" Rosiana Silalahi

Lomba Presenter Berita di UK Petra

SURABAYA —Siapa tak kenal Rosiana Silalahi. Gaya presenter berita SCTV yang dikenal lugas dan kritis ini banyak mengilhami penampilan peserta Lomba Presenter Berita Televisi 2005 yang diadakan Jurusan Ilmu Komunikasi UK Petra, kemarin. Bahkan beberapa peserta tampak meniru

kostum dan model rambut presenter cantik ini,

Salah satunya yang terlihat "menduplikasi" gaya Rosiana Silalahi adalah Dina Arfina, siswi kelas 3 SMAN 1 Krian. Saat tampil dia mengenakan blazer yang dipadu dengan celana panjang warna gelap. Rambutnya juga sengaja dipotong pendek ala presenter idolanya itu ■

► Baca Ada yang... Hal 39

Dari Kupang pun Ada

■ ADA YANG...

Sambungan dari hal 29

"Saya memang kagum dengan Rosiana Silalahi. Dia sangat berani," kata Dina, peserta dengan nomor urut 25 ini.

Soal rambutnya yang pendek itu, Dina mengaku bukan semata-mata untuk penampilannya di lomba ini. Tapi karena kebetulan dia sedang mendaftar di Akademi Kepolisian (Akp0l). Saat masuk ke ruang rias yang disediakan panitia kemarin, penata rambutnya langsung bilang bahwa potongan rambut Dina cocok bila ditata ala Rosiana

Silalahi. "Jadilah seperti ini," kata gadis kelahiran 31 Desember 1986 ini sambil tersenyum.

Menurut dia, presenter adalah cita-cita keduanya setelah polisi. Maklum, Dina adalah anak seorang polisi yang bertugas di Polda Jatim. Dia mengaku ingin seperti Vivicck Tjungkung, polwan yang menjadi presenter di salah satu stasiun televisi swasta. "Aku sekarang juga mulai persiapan tes masuk Akpol," kata putri Staf Direktorat Narkoba Polda Jatim AKP Totok Nur Arifin ini.

Lomba presenter itu diikuti 124 peserta dari berbagai SMA. Se-

lain dari Surabaya, peserta juga datang dari Kediri, Tulungagung, Kediri, Malang, bahkan ada juga yang datang dari Solo, Bali, dan Kupang. Para peserta rata-rata memang bercita-cita menjadi presenter berita. "Saya ingin serius belajar jadi presenter, Mas," kata Christine Octavia Liyanto, peserta dari SMA Gracia Surabaya.

Sebelum lomba, para peserta mendapat pengarahan dari pakar di bidang penyiaran, berupa kiat-kiat menyampaikan berita. Di babak penyisihan, peserta harus membacakan naskah berita yang sudah disiapkan panitia selama 3-5

menit. Mereka membaca berita layaknya di studio televisi. Yakni di depan kamera dan membaca naskah dari *teleprompter*. "Persis kalau lagi siaran berita, deh," terang ketua umum panitia Prida Ariani.

Para peserta dinilai tiga dewan juri yang terdiri dari Nanang Purwono (JTV), Joyce Rumokoy (TVRI), dan Iman Dwi Hartono (Radio Suara Surabaya). Di babak penyisihan diambil 50 peserta untuk tampil di semifinal. Dari jumlah itu disaring lagi menjadi 20 finalis yang akan tampil di Hotel Sheraton, 26 Februari nanti. (tom)